



# KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

- Media cetak:  Bangka Pos  Babel Pos  
 Babel News  Radar Bangka  
 Rakyat Pos  Lainnya: \_\_\_\_\_

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
										✓					

Bulan:

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
✓					

Thn:

2
0
1
6

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
																	✓							

## Bateng Turun dari WTP Jadi WDP

KOBA, BANGKA POS - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Babel memberikan Kabupaten Bangka Tengah opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas hasil pemeriksaan keuangan tahun 2015.

Bupati Bangka Tengah Erzaldi Rosman bersyukur Bateng mendapatkan opini tersebut karena selama penilaian tersebut sudah menggunakan sistem akrual. Dikutip dari wikipedia, sistem akrual adalah suatu metode akuntansi, dengan penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi,

**“ Kalau dapat WDP saya rasa wajar, sekarang sistim akrual. Ini sistim baru dan tambah tiga poin lagi tapi saya lupa apa saja ”**

**Erzaldi Rosman**  
Bupati Bangka Tengah

bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan. Dengan demikian pencatatan dalam metode ini bebas dari pengaruh waktu kapan kas

diterima dan kapan pengeluaran dilakukan.

“Kalau dapat WDP saya rasa wajar, sekarang sistim akrual. Ini sistim baru dan tambah tiga poin lagi tapi saya lupa apa saja,” katanya, Selasa (26/7).

Dia menyebutkan Bateng pernah dapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak empat kali dan turun menjadi WDP. Untuk itu, dia akan meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan Pemkab Bateng agar mematuhi peraturan.

“Kami akan berusaha lagi agar tercapainya WTP, kadang-kadang kita me-

anggap sesuatu yang kecil itu hal sepele. Padahal cikal bakal jadi masalah, misalnya karcis mobil karyawan serta retribusi pasar,” jelas Erzaldi.

Namun saat ini, kesalahan yang membuat penilaian Pemkab menurun sudah ditinjau selanjutnya agar kedepan menjadi lebih teratur dan lebih baik.

“Yang di pasar kita sudah menindaklanjuti. Sekarang pasar-pasar langsung menyeter ke kas daerah melalui Bank Sumsel Babel, jadi tidak ada alasan yang memungut tidak menyeter, wajib tiap hari harus menyeter,” terangnya. (N9)